

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Sejarah, yang tercermin dari kurangnya partisipasi aktif dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen*. Desain penelitian yang diterapkan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri atas 71 siswa yang dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu 35 siswa kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen dan 36 siswa kelas XI IPS 5 sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda berpikir kritis yang diberikan dalam bentuk pretest dan posttest. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga analisis data dilakukan menggunakan uji Mann-Whitney. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,002 ($< 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis sebesar 0,4125 (kategori sedang), sementara kelas kontrol mengalami penurunan sebesar -0,0027 (kategori rendah). Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Wordwall berpengaruh secara signifikan dan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Sejarah.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, Sejarah, Wordwall

ABSTRACT

This study was motivated by the low critical thinking skills of students in history learning, as reflected in their lack of active participation and engagement during the learning process. This study aims to determine the effect of using Wordwall media on improving students' critical thinking skills. The approach used in this study is a quantitative approach with a quasi-experimental method. The research design applied is the Nonequivalent Control Group Design. The research sample consists of 71 students divided into two groups, namely 35 students from class XI IPS 4 as the experimental class and 36 students from class XI IPS 5 as the control class. The sampling technique used is purposive sampling. The instrument used was a critical thinking multiple-choice test administered in the form of a pretest and posttest. The normality test results indicated that the data were not normally distributed, so data analysis was conducted using the Mann-Whitney test. The significance value obtained was 0.002 (< 0.05), indicating a significant difference between the experimental group and the control group. The N-Gain test results showed that the experimental class experienced an increase in critical thinking skills of 0.4125 (moderate category), while the control class experienced a decrease of -0.0027 (low category). Based on these findings, it can be concluded that the use of Wordwall media has a significant and effective impact on improving students' critical thinking skills in History lessons.

Keywords: Critical Thinking, History, Wordwall